

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN PELAYANAN RAWAT INAP PUSKESMAS BATANGAN
KABUPATEN PATI

Hilyatun Yafiátin -- E2A605028
(2009 - Skripsi)

Puskesmas merupakan upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan ditingkat dasar. Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan maka dikembangkan puskesmas rawat inap. Dalam dua tahun terakhir terjadi kenaikan jumlah kunjungan umum hingga terjadi penolakan pasien pada unit rawat inap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan rawat inap puskesmas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah kepala keluarga di kecamatan batangan yang berjumlah 11.608 KK. Dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Analisis data menggunakan kolmogorov smirnov untuk menguji normalitas data.

Hasil penelitian menunjukkan 61,0 % responden berpendidikan dasar, 74,0 % pendapatan keluarga \leq UMR, 72,0 % memiliki pengetahuan baik, 94,0 % dengan akses mudah, 64,0 % mempunyai persepsi terhadap biaya transportasi murah, 97,0 % memiliki persepsi baik. Hasil uji rank spearman diperoleh tidak adanya hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, pengetahuan masyarakat, akses pelayanan rawat inap, persepsi biaya transportasi dan persepsi terhadap rawat inap dengan minat pemanfaatan pelayanan rawat inap puskesmas. Disarankan bagi puskesmas agar diterapkan fasilitas jemput pasien yaitu puskesmas lebih aktif dalam memfasilitasi sarana transportasi ambulans untuk memudahkan masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari puskesmas serta dapat meringankan biaya transportasi bagi masyarakat yang kurang mampu.

Kata Kunci: minat masyarakat, pelayanan rawat inap, puskesmas